

KINERJA PETAHANA DAN PELUANG PARA PENANTANG DALAM PILKADA DKI JAKARTA

Temuan Survei 1 – 9 Oktober 2016

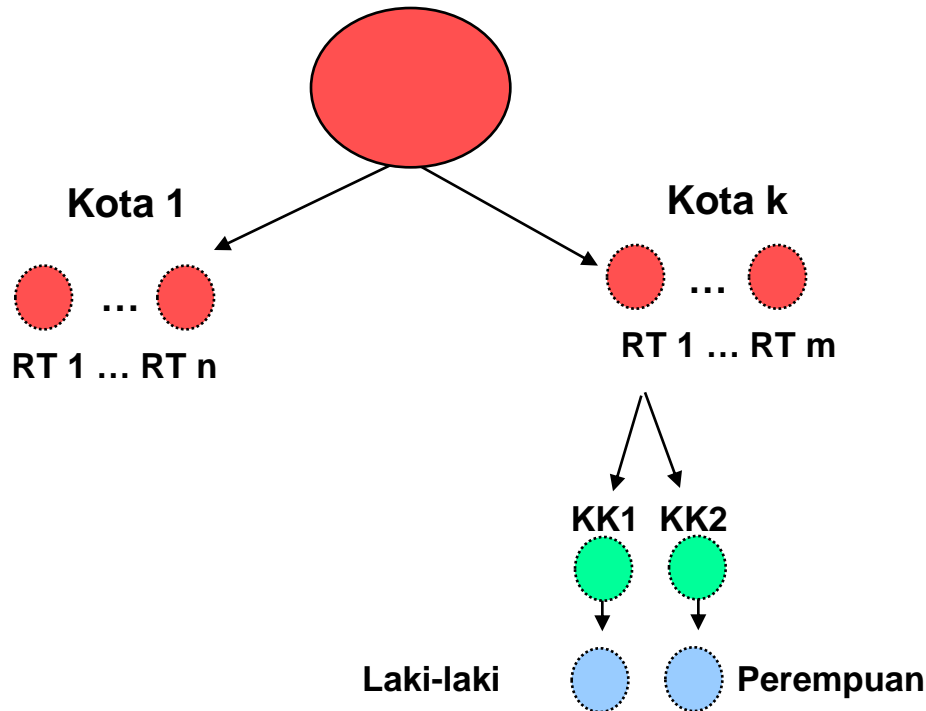
Pendahuluan

- ▶ Menurut satu model dalam perilaku memilih (voting behavior), yakni model pemilih instrumental atau pemilih rasional, pemilih dalam menentukan pilihannya banyak dipengaruhi oleh penilaian atas kondisi makro di sekitarnya: terutama ekonomi dan pelaksanaan pemerintahan.
- ▶ Bila kondisi ekonomi dinilai lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya maka pemilih cenderung akan memilih petahana, dan demikian juga sebaliknya.
- ▶ Bila pemilih menilai pelaksanaan pemerintahan baik dan kinerja petahana memuaskan maka pemilih cenderung akan memilih petahana, dan demikian juga sebaliknya.
- ▶ Seberapa jauh model ini menjelaskan kecenderungan memilih para pemilih dalam Pilkada DKI Jakarta?
- ▶ Data survei opini publik biasa digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia di Prov. DKI Jakarta yang punya hak pilih dalam pemilihan umum pada Februari 2017, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dalam survei ini jumlah sampel acak sebanyak 810 orang, dipilih dengan metode multistage random sampling.
- Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 648 atau 80%. Sebanyak 648 responden ini yang dianalisis. Margin of error rata-rata dari survei dengan ukuran sampel tersebut sebesar $\pm 3.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95% (dengan asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

Flow Chart Penarikan Sampel



Populasi RT
tingkat Provinsi

RT di tingkat Kab/Kota dipilih secara
random dengan jumlah proporsional

Di masing-masing RT/Lingkungan
dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random
Satu orang yang punya hak pilih
laki-laki/perempuan

VALIDASI SAMPEL

Profil Demografi dan Wilayah Sampel

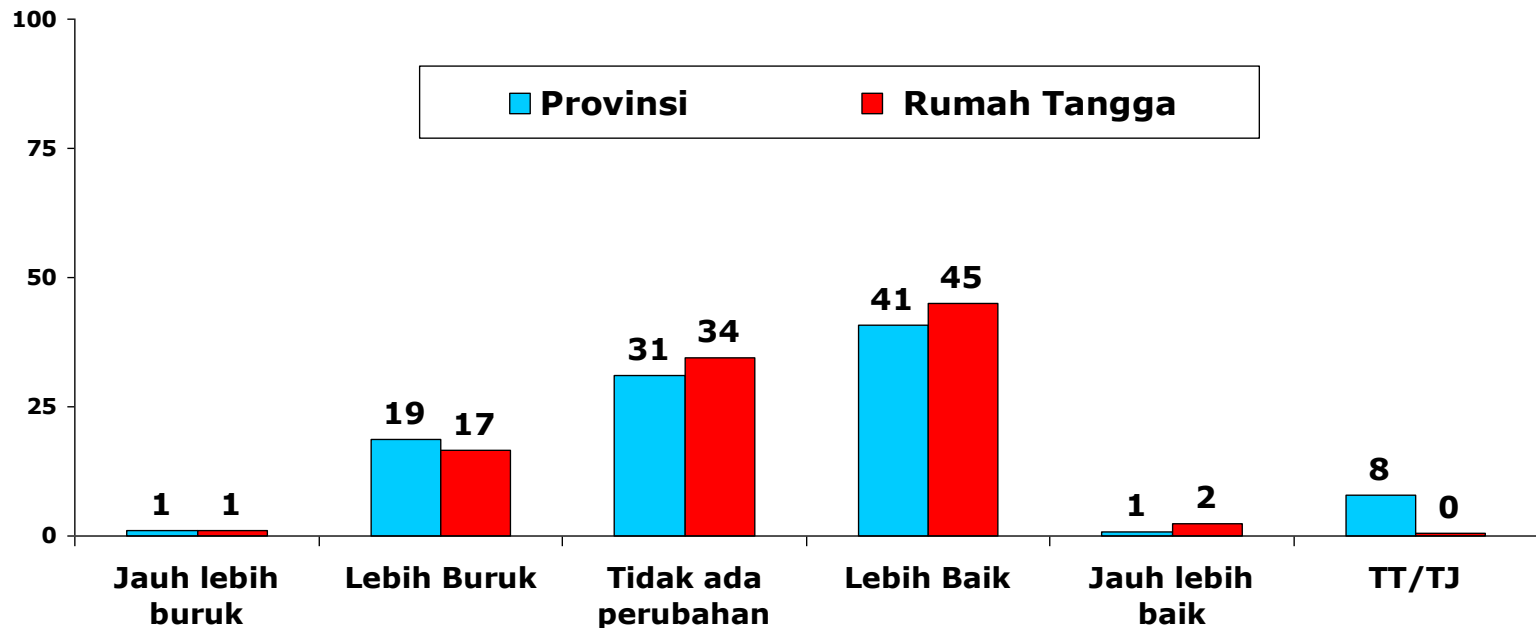
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender		
Laki-laki	50.7	50.9
Perempuan	49.3	49.1
Agama		
Islam	85.4	85.5
Protestan+Katolik	10.7	11.4
Lainnya	3.9	3.1
Etnis		
Jawa	36.2	36.8
Betawi	28.3	28.5
Sunda	14.6	14.4
Cina	6.6	6.0
Batak	3.4	3.5
Minang	2.8	2.7
Lainnya	8.0	8.2

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Umur		
<= 21 tahun	14.8	14.8
22 - 25 tahun	11.9	12.1
26 - 40 tahun	40.6	39.2
41 - 55 tahun	22.4	23.1
> 55 tahun	10.2	10.8
Desa-Kota		
Pedesaan	0.0	0.0
Perkotaan	100.0	100.0
WILAYAH		
Jakarta Barat	23.3	23.4
Jakarta Pusat	10.9	10.9
Jakarta Selatan	22.1	22.2
Jakarta Timur	27.4	27.5
Jakarta Utara	16.0	16.0
Kepulauan Seribu	0.3	0.0

KONDISI JAKARTA DAN KINERJA PETAHANANA

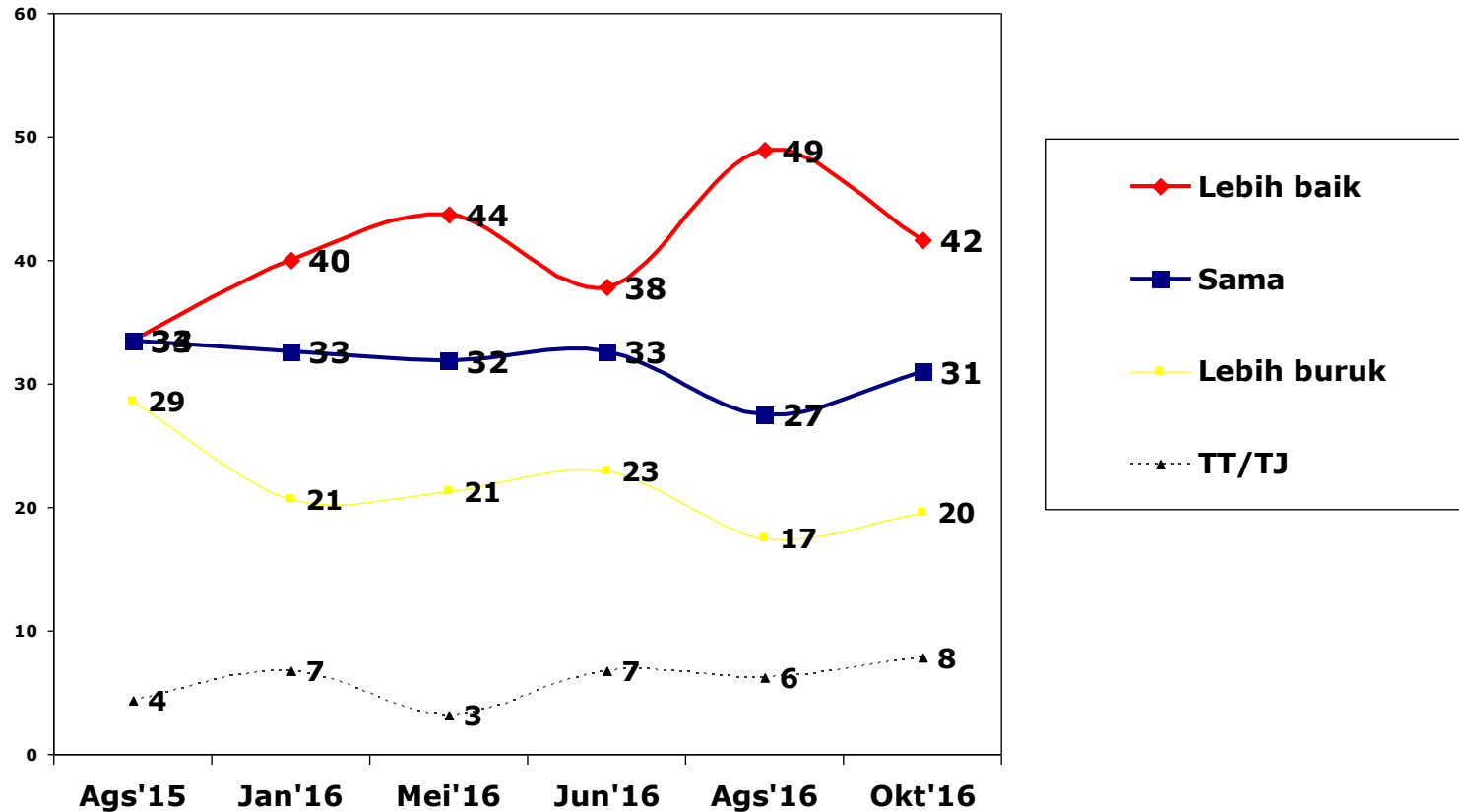
Kondisi ekonomi sekarang dibanding tahun lalu

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi **Prov. DKI Jakarta** dan **rumah tangga Ibu/Bapak SEKARANG** menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding **TAHUN LALU**? ...(%)



Yang menilai kondisi ekonomi lebih baik jumlahnya jauh lebih banyak dibanding yang menilai lebih buruk.

Tren kondisi ekonomi DKI dibanding tahun lalu



Tren penilaian atas kondisi ekonomi cenderung positif.

Kondisi Sarana dan Prasarana

Bagaimana penilaian Ibu/Bapak terhadap kondisi yang ada di DKI Jakarta saat ini ?

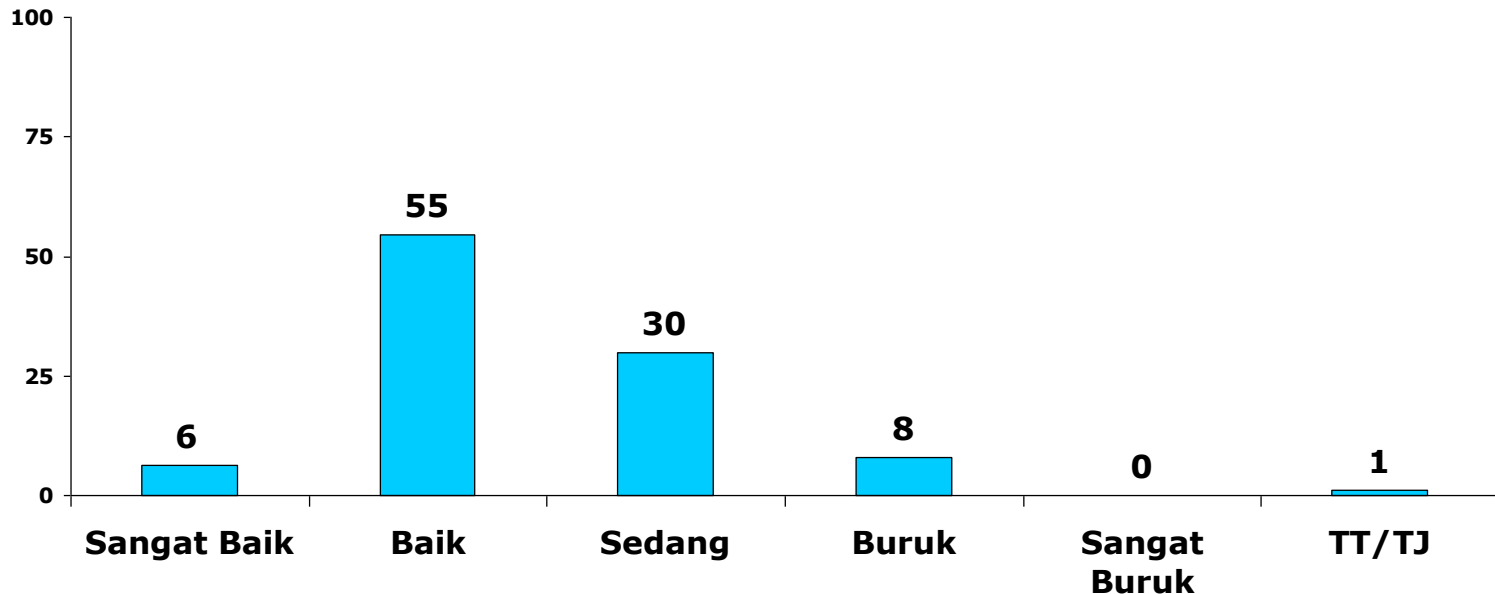
(% baik/sangat baik)



Evaluasi atas berbagai keadaan di DKI umumnya positif. Yang masih kurang positif adalah kelancaran transportasi.

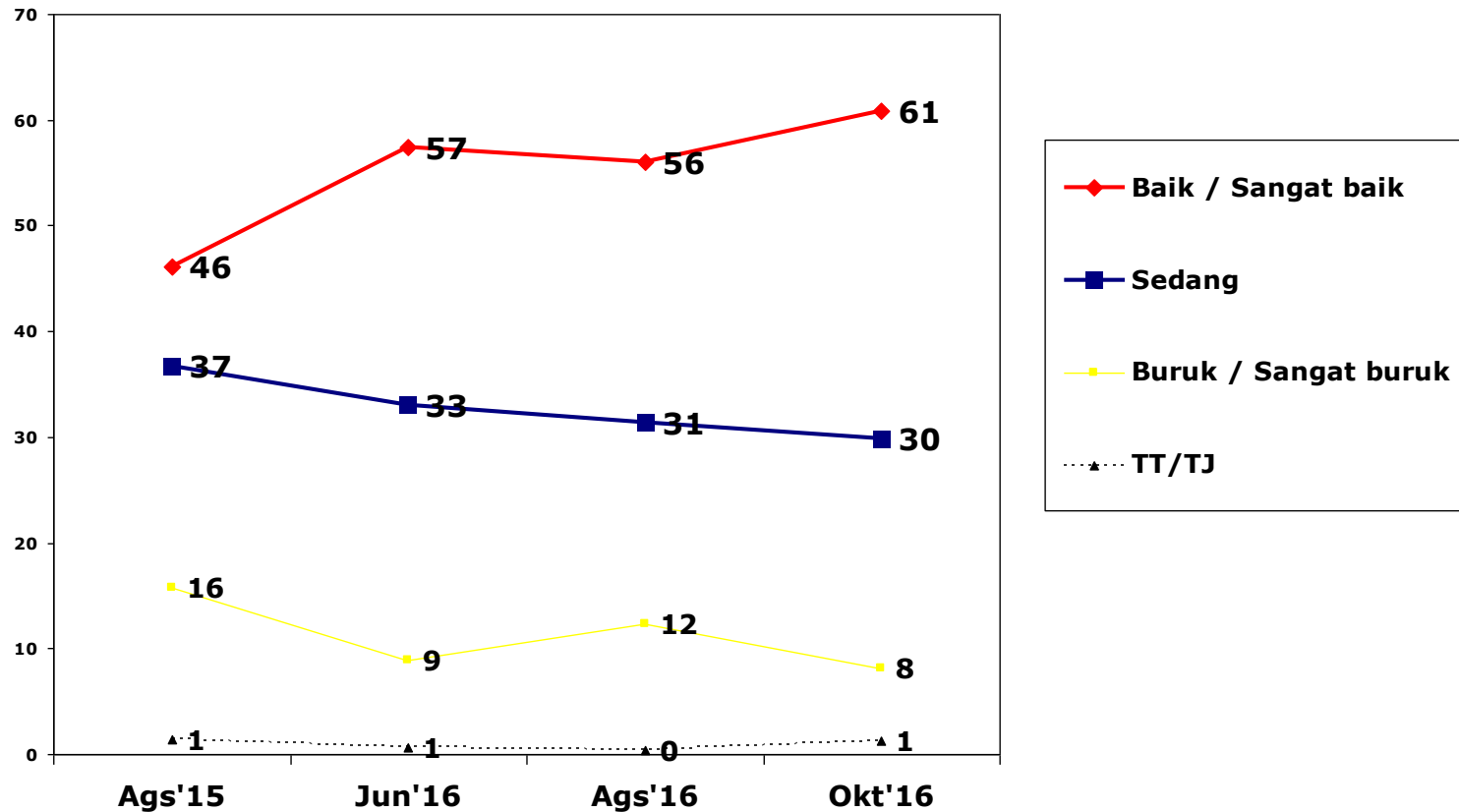
Pelaksanaan Pemerintahan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat kondisi **pelaksanaan pemerintahan** di Prov. DKI Jakarta sekarang ini? sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ...(%)



Yang menilai kondisi pelaksanaan pemerintahan baik atau sangat baik (61%) jumlahnya jauh lebih banyak dibanding yang menilai buruk atau sangat buruk (8%).

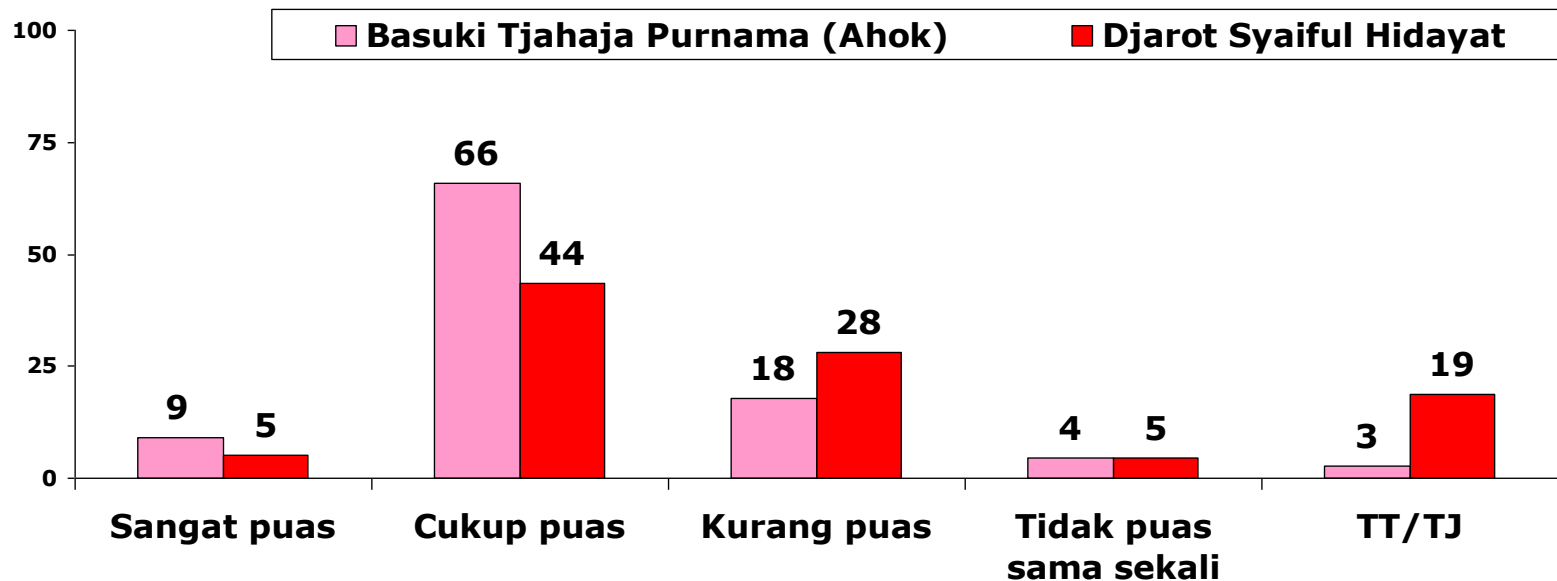
Tren Pelaksanaan Pemerintahan



Penilaian terhadap pelaksanaan pemerintahan semakin positif.

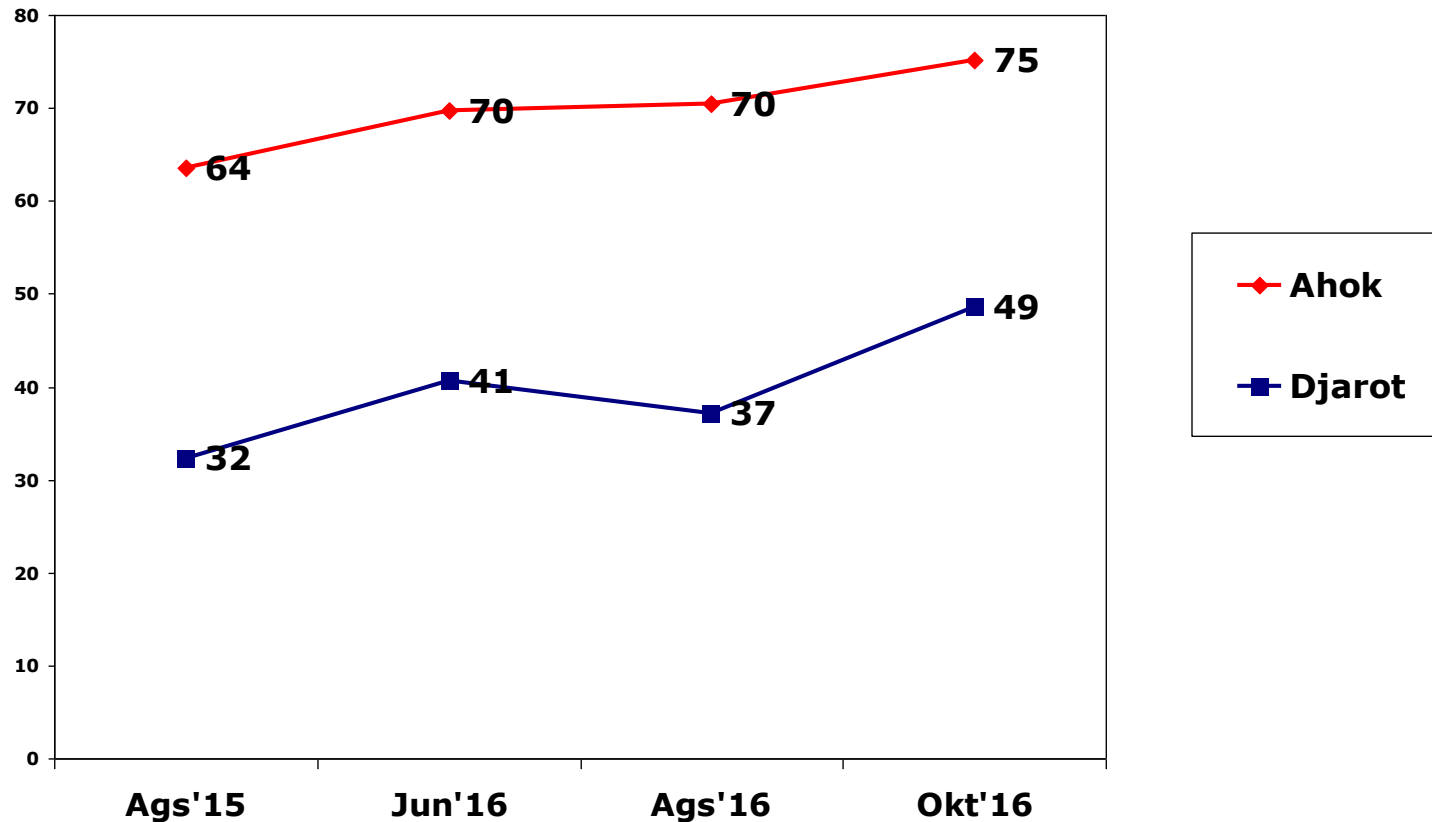
Kinerja Petahana

Secara Umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kerja (kinerja) **Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)** sebagai Gubernur dan **Djarot Syaiful Hidayat** sebagai Wakil Gubernur DKI JAKARTA?...(%)



Mayoritas warga DKI (75%) merasa puas dengan kinerja Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sebagai Gubernur. Sementara kinerja Djarot Syaiful Hidayat sebagai wakil Gubernur memuaskan sekitar 49% warga.

Tren Kinerja Petahana (% puas)



Penilaian atas kinerja petahana semakin positif.

Temuan

- ▶ Penilaian warga DKI terhadap kondisi ekonomi cukup positif: yang menilai kondisi ekonomi sekarang lebih baik dibanding tahun lalu (42%) jumlahnya jauh lebih banyak dibanding yang menilai lebih buruk (18%). Dan dalam setahun terakhir tren atas evaluasi atas kondisi ekonomi cenderung semakin positif.
- ▶ Warga juga umumnya menilai bahwa berbagai keadaan di DKI sekarang dalam kondisi yang baik atau sangat baik: proporsi yang menilai “baik atau sangat baik” atas kondisi rumah sakit/puskesmas 92%, kondisi gedung sekolah 90%, pelayanan pemerintah di kelurahan/kecamatan 90%, pengadaan jaringan listrik 89%, ketersediaan air bersih 89%, kondisi jalan-jalan di sekitar tempat tinggal 88%, kondisi jalan raya 85%, kebersihan dan pengelolaan sampah 80%, kondisi keamanan 77%, kondisi saluran air dan daerah resapan untuk mencegah banjir 73%, keteraturan pedagang kaki lima 70%. Yang masih kurang positif adalah penilaian atas kondisi kelancaran transportasi (49%).

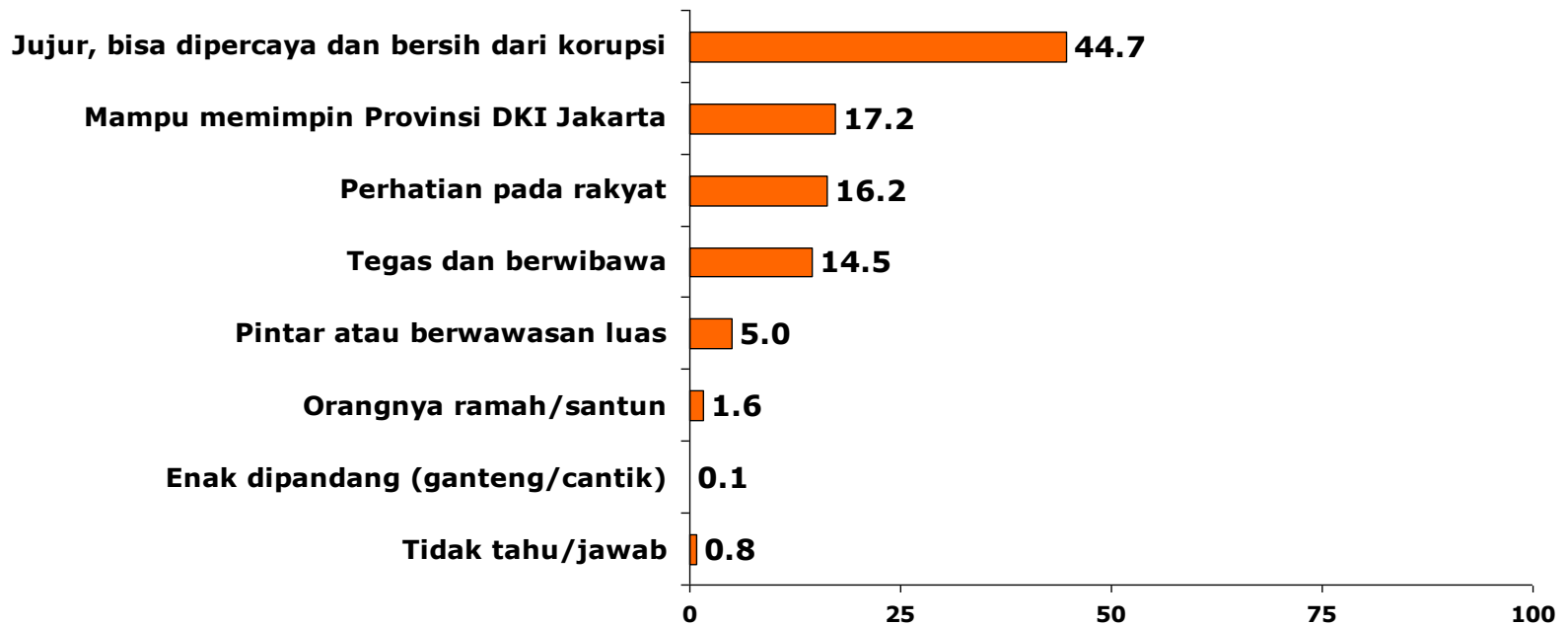
Temuan

- ▶ Warga juga umumnya menilai bahwa kondisi pelaksanaan pemerintahan di DKI berjalan dengan baik. Yang menilai baik atau sangat baik (61%) jumlahnya jauh lebih banyak dibanding yang menilai buruk atau sangat buruk (8%). Dan dalam setahun terakhir, penilaian terhadap pelaksanaan pemerintahan semakin positif.
- ▶ Mayoritas warga (75%) merasa puas dengan kinerja Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sebagai Gubernur, jauh lebih banyak dibanding yang tidak puas (22%). Sementara itu yang puas dengan kinerja Djarot Syaiful Hidayat sebagai wakil gubernur sekitar 49%, lebih banyak dibanding yang tidak puas 33%. Dalam setahun terakhir, kepuasan atas kinerja petahana semakin meningkat.

KUALITAS PERSONAL DAN ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR KETIKA SURVEI DILAKUKAN

Sifat Kepemimpinan

Ada sejumlah sifat kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang calon Gubernur. Di antara sifat kepemimpinan berikut mana yang Ibu/Bapak pandang paling penting dimiliki oleh seorang calon Gubernur DKI Jakarta? ... (%)

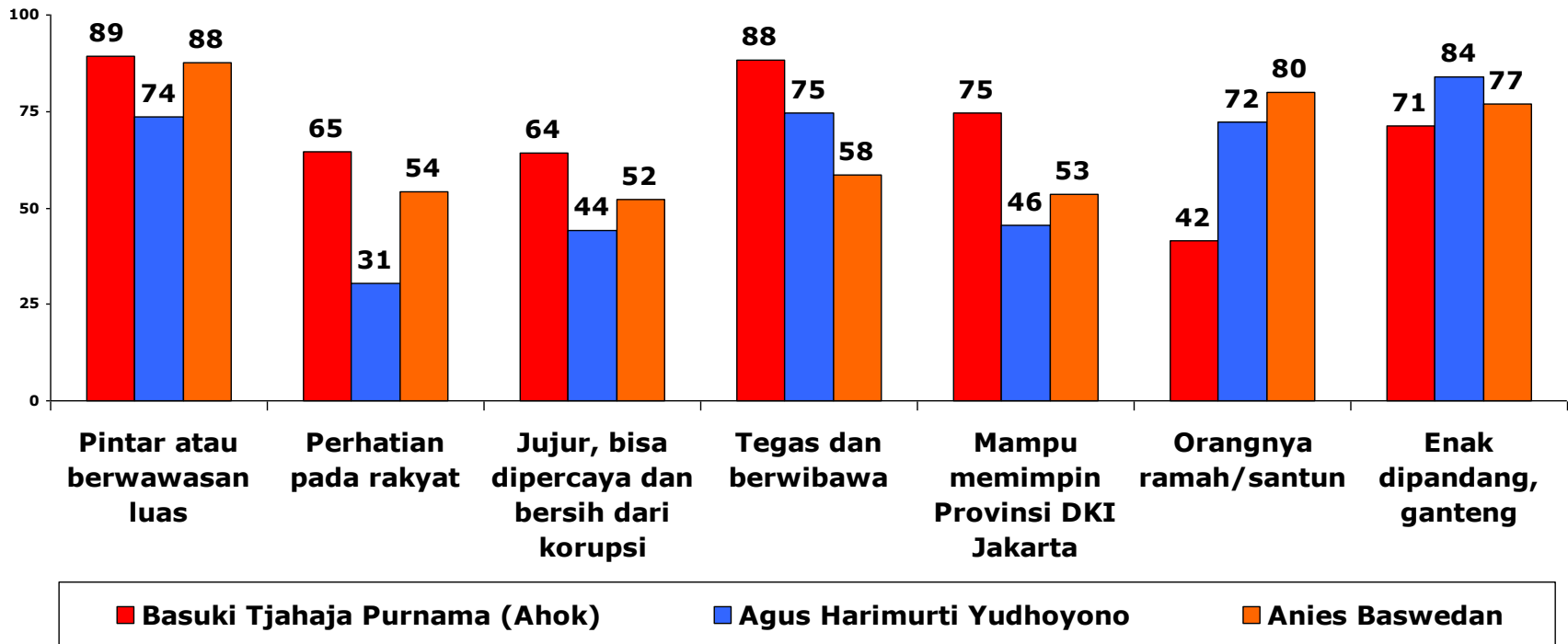


Sifat “Jujur/bersih dari korupsi” adalah syarat utama sebagai calon Gubernur, cukup jauh di atas sifat-sifat lainnya.

Citra Calon Gubernur

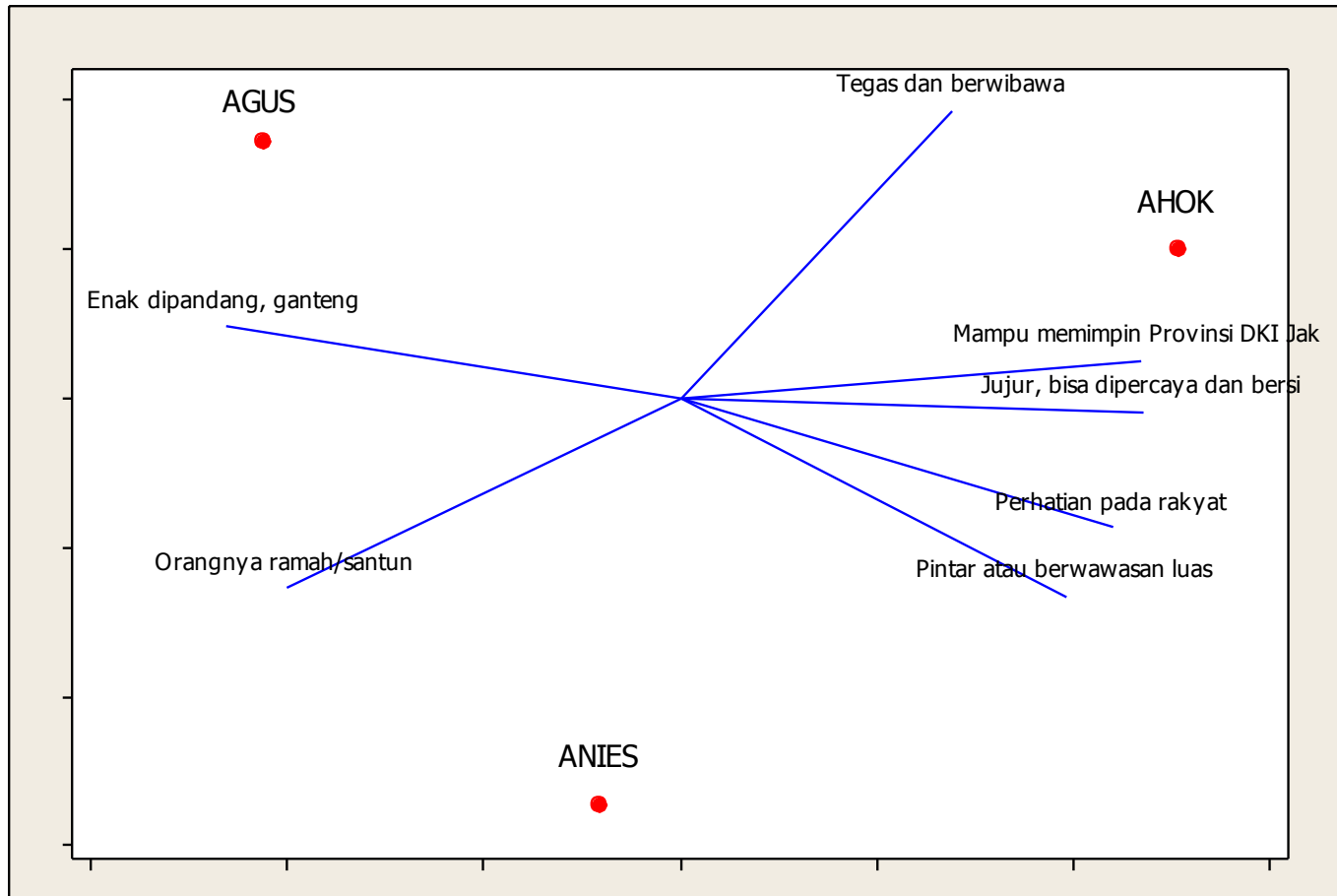
Menurut pendapat Ibu/Bapak apakah ... orangnya(%)

Base: Responden yang tahu nama calon



Citra Ahok lebih tinggi dari Anies dan Agus dalam “Perhatian pada rakyat”, “Jujur, bisa dipercaya dan bersih dari korupsi”, “Tegas dan berwibawa” dan “Mampu memimpin”. Dalam citra “Pintar atau berwawasan luas” Ahok hampir sama dengan Anies. Sementara dalam citra “Orangnya ramah/santun” dan “Enak dipandang, ganteng” Ahok lebih rendah dari Agus dan Anies.

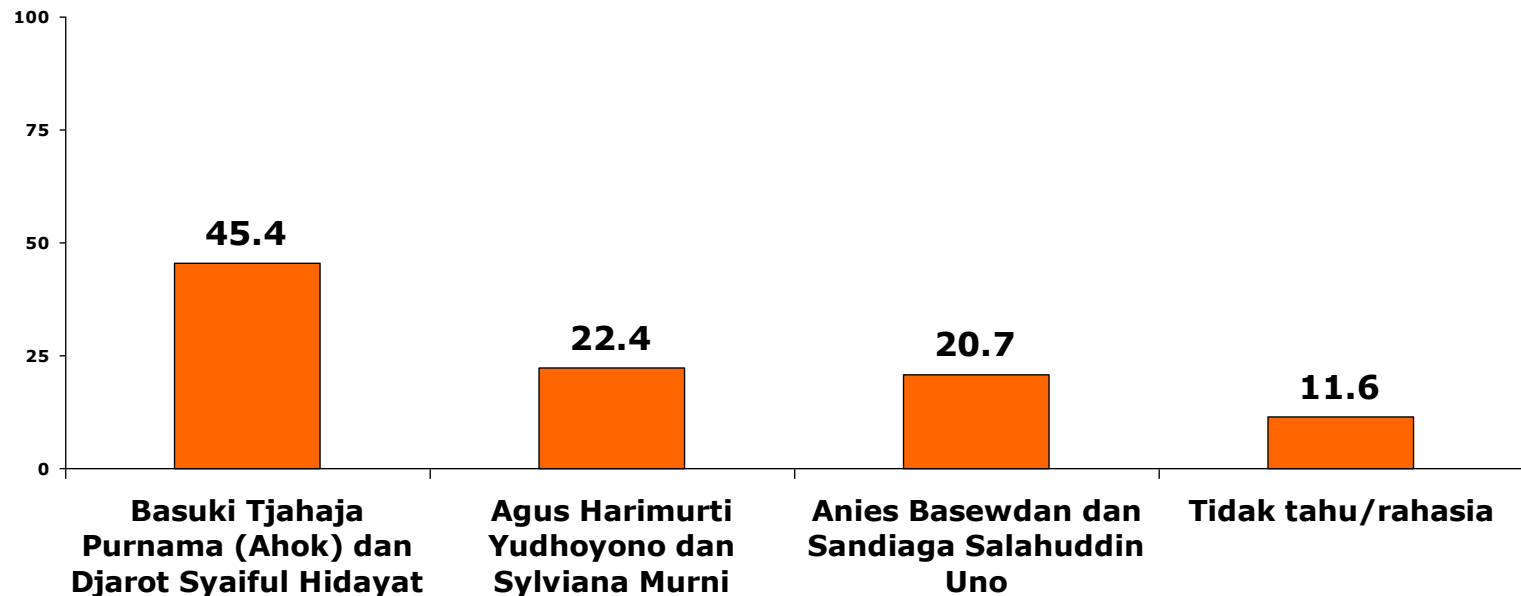
BIPLOT PERCEPTUAL MAP: CITRA CALON GUBERNUR



Citra personal yang paling dekat dengan Ahok adalah “Tegas”, “mampu memimpin”, dan “Jujur/bersih”. Citra yang paling dekat dengan Anies adalah “ramah/santun” dan “pintar.” Citra yang paling dekat dengan Agus adalah “enak dipandang/ganteng”.

Pilihan Kepada 3 Pasangan Calon

Seandainya pemilihan langsung Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara tiga pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur berikut?... (%)

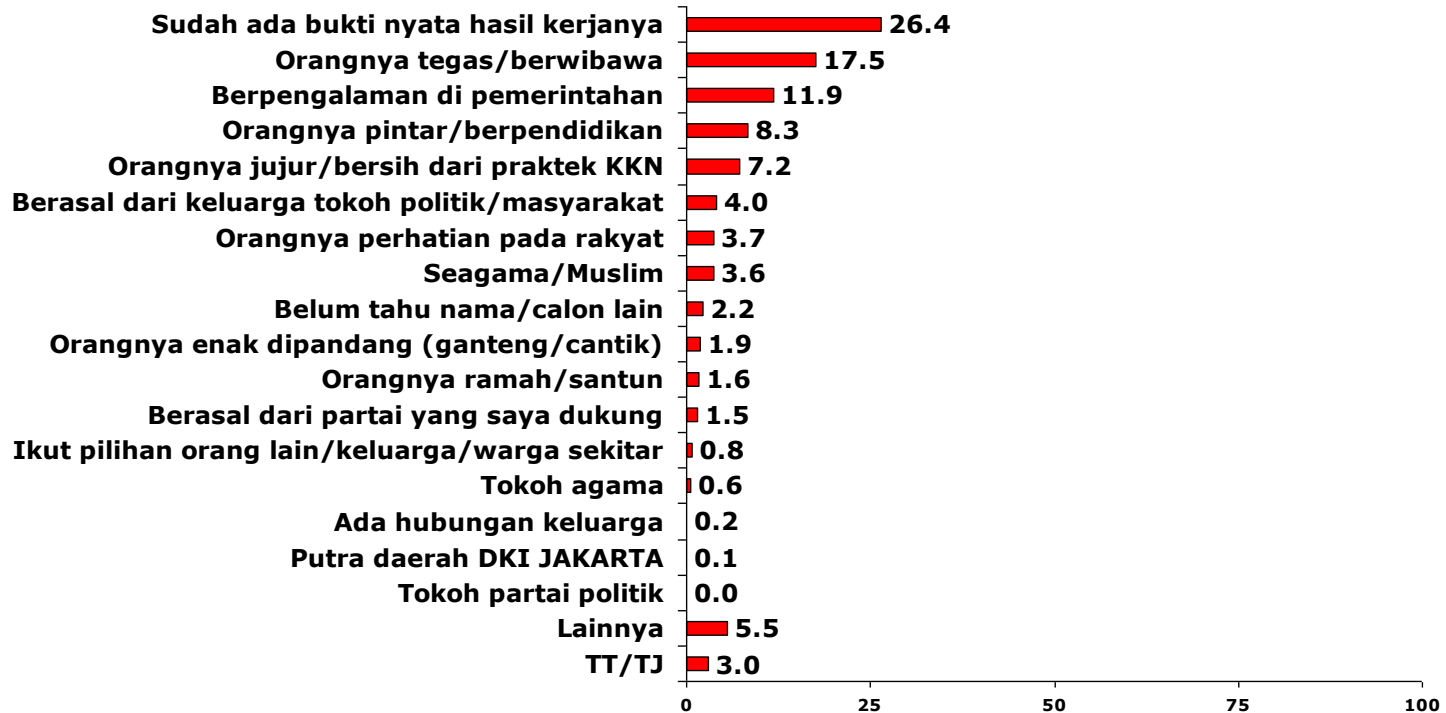


Dalam pilihan kepada tiga pasangan calon gubernur-wakil gubernur, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Syaiful Hidayat unggul dengan 45.4% dukungan, disusul Agus Harimurti Yudhoyono-Sylviana Murni 22.4% dan Anies Baswedan-Sandiaga Salahuddin Uno 20.7%. Yang belum tahu sekitar 11.6%.

Alasan Memilih

Jelaskan alasan UTAMA memilih nama tersebut sebagai Gubernur? ... (%)

Base: Responden yang memilih Calon Gubernur



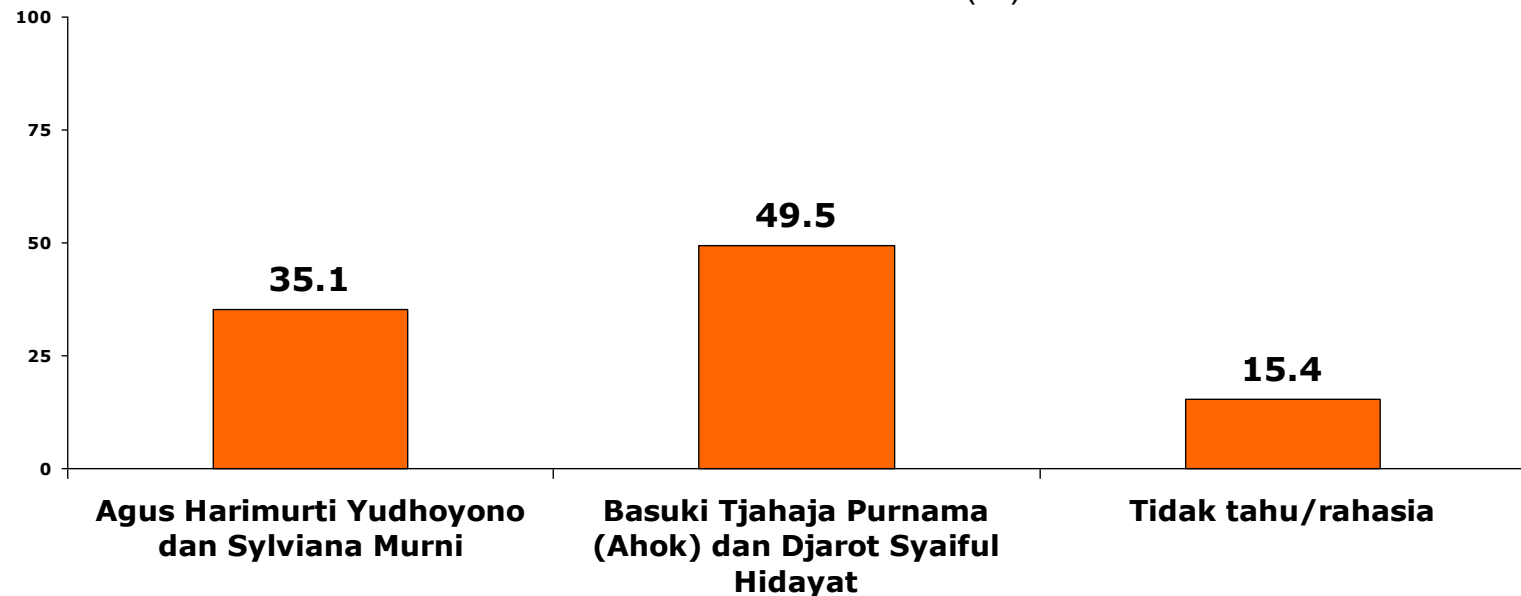
Sudah ada bukti nyata hasil kerjanya, merupakan alasan paling banyak untuk memberikan dukungan., kemudian orangnya tegas/berwibawa, dan berpengalaman di pemerintahan.

Alasan memilih masing-masing calon (% kolom)

Alasan	Umum	Alasan Memilih ...		
		Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful Hidayat	Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni	Anies Basewdan dan Sandiaga Salahuddin Uno
Sudah ada bukti nyata hasil kerjanya	26.4	48.8	0.7	5.1
Orangnya tegas/berwibawa	17.5	16.9	30.5	4.9
Berpengalaman di pemerintahan	11.9	15.0	1.0	16.8
Orangnya pintar/berpendidikan	8.3	1.6	10.4	20.7
Orangnya jujur/bersih dari praktek KKN	7.2	8.1	7.5	4.8
Berasal dari keluarga tokoh politik/masyarakat	4.0	0.0	13.6	2.6
Orangnya perhatian pada rakyat	3.7	2.9	3.2	6.0
Seagama/Muslim	3.6	0.0	3.5	11.7
Belum tahu nama/calon lain	2.2	1.7	3.2	2.3
Orangnya enak dipandang (ganteng/cantik)	1.9	0.0	3.6	4.2
Orangnya ramah/santun	1.6	0.0	1.0	5.8
Berasal dari partai yang saya dukung	1.5	0.9	0.9	3.4
Ikut pilihan orang lain/keluarga/warga sekitar	0.8	0.0	2.0	1.2
Tokoh agama	0.6	0.0	0.3	2.1
Ada hubungan keluarga	0.2	0.0	0.0	1.0
Putra daerah DKI JAKARTA	0.1	0.0	0.4	0.0
Tokoh partai politik	0.0	0.0	0.0	0.0
Lainnya	5.5	1.7	14.0	4.7
TT/TJ	3.0	2.4	4.2	3.0

Simulasi 2 Pasangan: Agus-Sylvi Vs. Ahok-Djarot

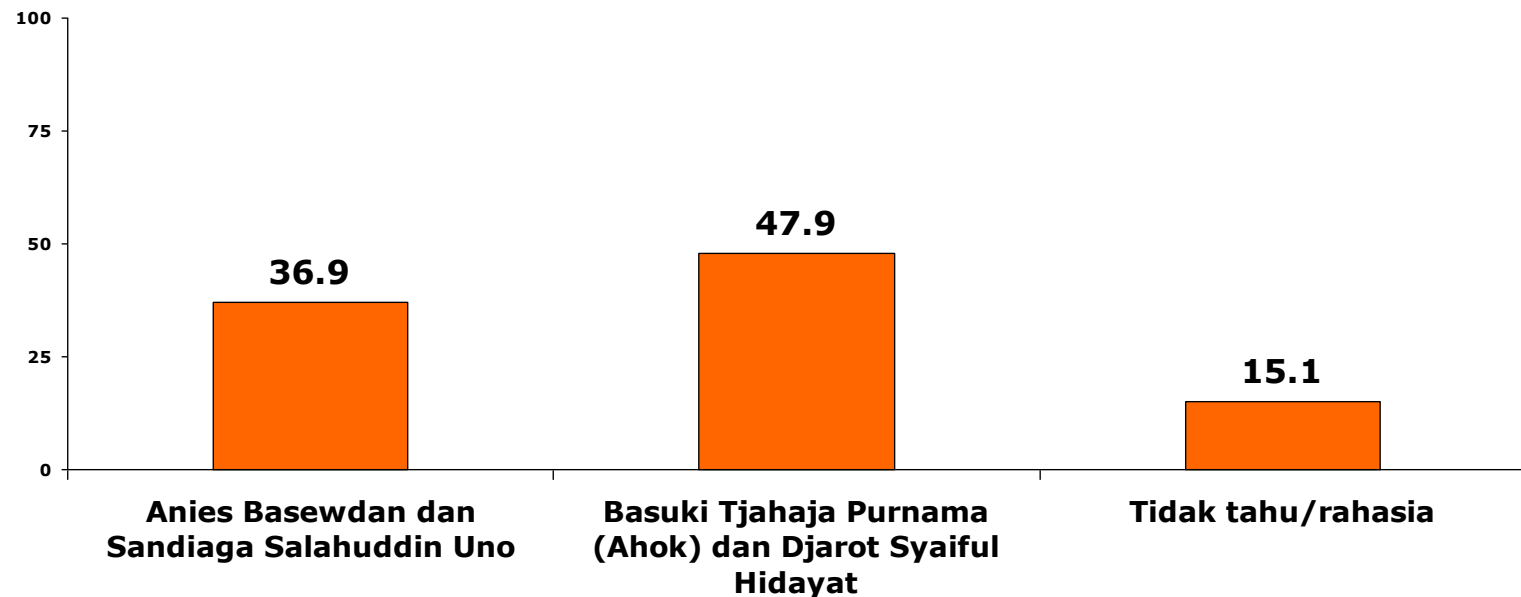
Seandainya pemilihan langsung Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara dua pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur berikut?... (%)



Simulasi pilhan 2 pasangan: Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Syaiful Hidayat 49.5%, unggul atas Agus Harimurti Yudhoyono-Sylviana Murni 35.1%. Ada 15.4% yang menjawab tidak tahu/rahasia.

Simulasi 2 Pasangan: Anies-Sandi Vs. Ahok-Djarot

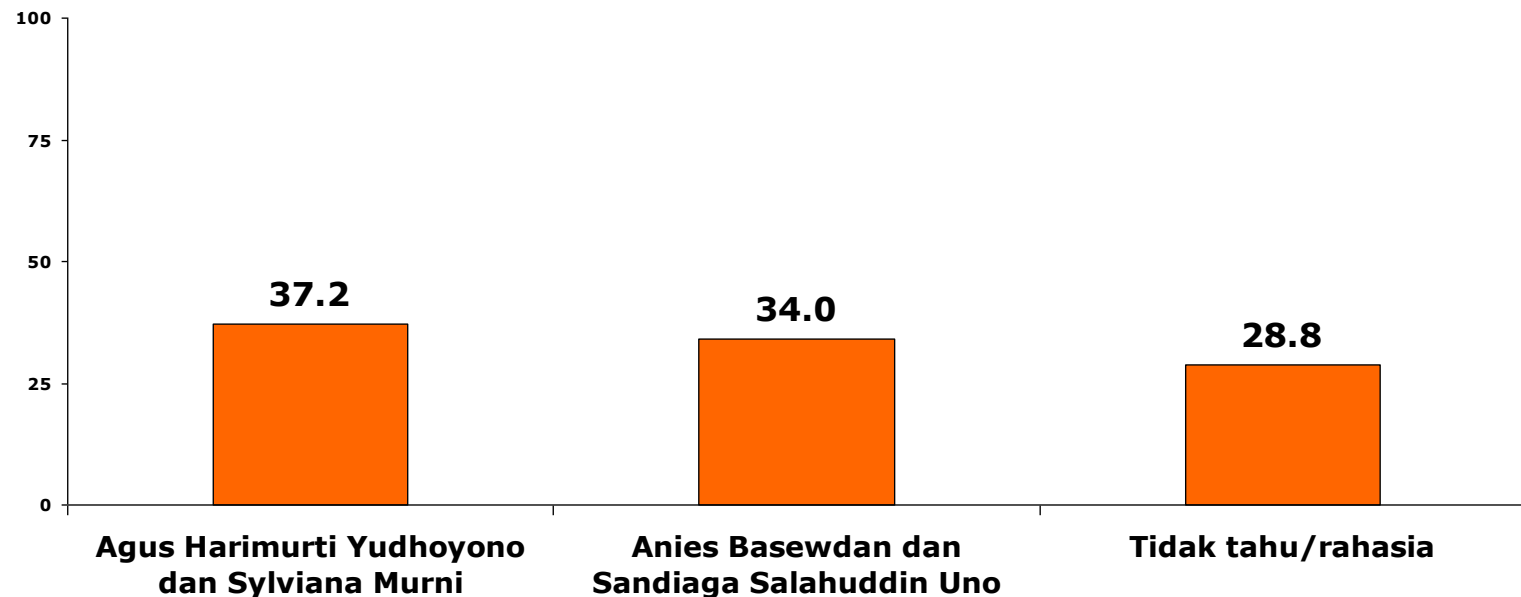
Seandainya pemilihan langsung Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara dua pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur berikut?... (%)



Simulasi pilhan 2 pasangan: Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Syaiful Hidayat 47.9%, unggul atas Anies-Sandi 36.9%. Ada 15.1% yang menjawab tidak tahu/rahasia.

Simulasi 2 Pasangan: Agus-Sylvi Vs. Anies-Sandi

Seandainya pemilihan langsung Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara dua pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur berikut?... (%)



Simulasi pilhan 2 pasangan: Agus Harimurti Yudhoyono-Sylviana Murni 37.2%, sedikit unggul atas Anies Baswedan-Sandiaga Salahuddin Uno yang mendapat dukungan 34%. Ada 28.8% yang menjawab tidak tahu/rahasia.

Temuan

- ▶ Sifat “Jujur/bersih dari korupsi” adalah sifat kepemimpinan calon gubernur yang paling penting di mata warga DKI (44.7%), selanjutnya “Mampu memimpin” (17.2%), “Perhatian kepada rakyat” (16.2%), dan “Tegas/berwibawa” (14.5%). Sementara sifat “Enak dipandang”, “Santun”, dan “Pintar” dinilai tidak atau kurang penting (kurang dari 5%).
- ▶ Citra Ahok lebih tinggi dari Anies dan Agus dalam “Perhatian pada rakyat”, “Jujur, bisa dipercaya dan bersih dari korupsi”, “Tegas dan berwibawa” dan “Mampu memimpin”. Dalam citra “Pintar atau berwawasan luas” Ahok hampir sama dengan Anies. Sementara dalam citra “Orangnya ramah/santun” dan “Enak dipandang, ganteng” Ahok lebih rendah dari Agus dan Anies.

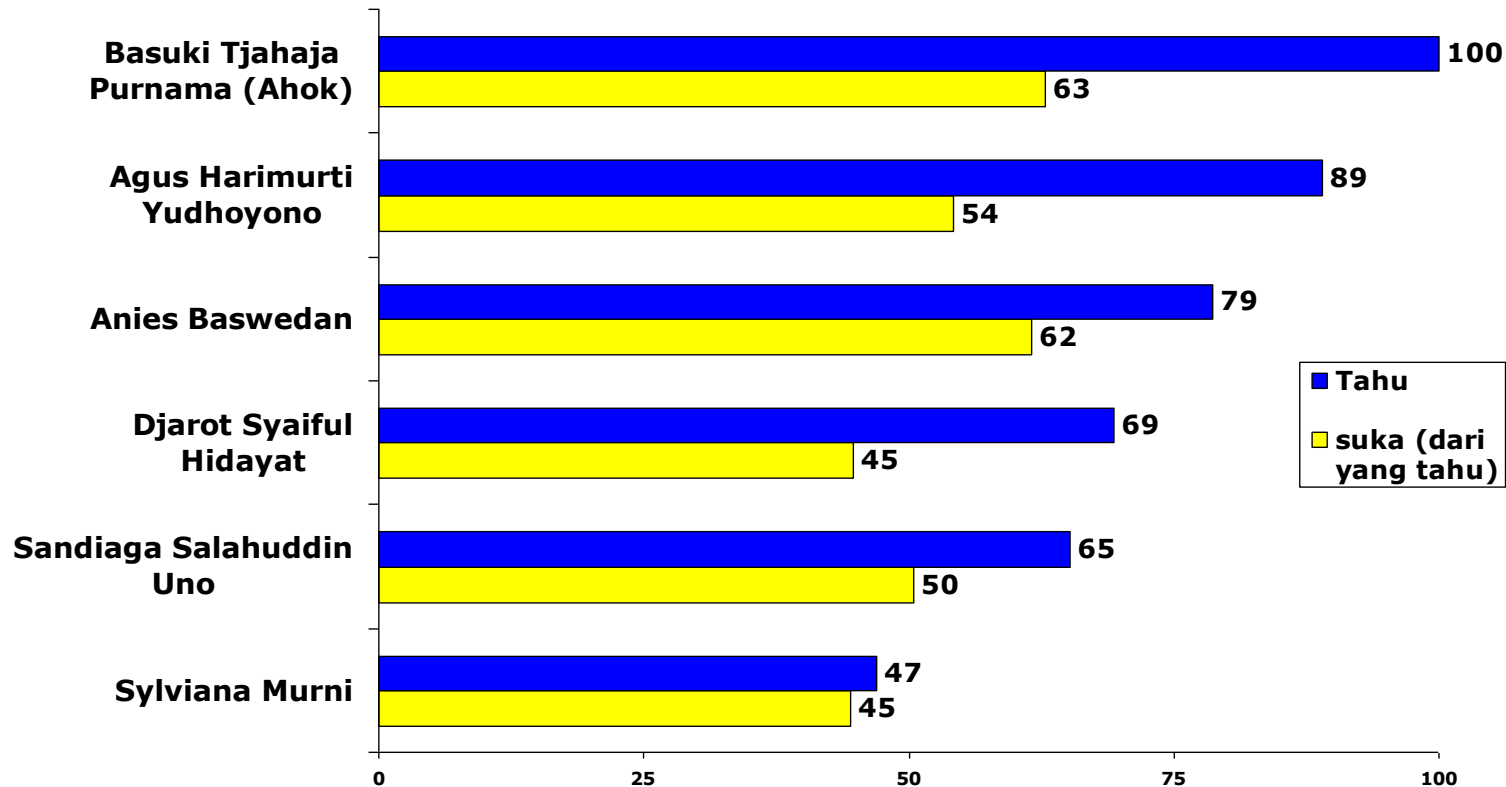
Temuan

- ▶ Bila pemilihan gubernur dan wakil gubernur DKI diadakan ketika survei dilakukan, pasangan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Syaiful Hidayat mendapat dukungan 45.4%, sementara unggul atas Agus Harimurti Yudhoyono-Sylviana Murni 22.4% dan Anies Baswedan-Sandiaga Salahuddin Uno 20.7%. Yang belum tahu sekitar 11.6%.
- ▶ Alasan utama memilih Ahok-Djarot adalah “sudah ada bukti nyata hasil kerjanya”, kemudian “tegas/berwibawa”, dan “berpengalaman di pemerintahan”. Sementara alasan utama memilih Agus-Sylvi adalah “tegas/berwibawa”, selanjutnya “berasal dari keluarga tokoh politik/masyarakat”, dan “pintar”. Dan alasan utama memilih Anies-Sandi adalah “pintar/berpendidikan”, “berpengalaman dipemerintahan”, dan “seagama/Muslim”.

POPULARITAS CALON

Popularitas Calon

Tahu atau pernah dengar nama-nama tokoh berikut? Jika tahu atau pernah dengar, apakah suka?... (%)



Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) paling populer, semua warga DKI sudah mengenalnya; sementara Agus Harimurti Yudhoyono dikenal oleh 89% pemilih, dan Anies Baswedan 79%. Selain paling dikenal, Ahok juga paling disukai. Dari yang sudah mengenalnya, 63% menyukai Ahok. Tingkat disukai Anies tidak jauh berbeda dengan Ahok, 62%, sementara tingkat kedisukaan Agus lebih rendah, 54%.

Demografi dan Sosiologi Pemilih

Dukungan menurut sosio-demografi pemilih (Simulasi 3 Pasangan)

Kategori	Base	Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful Hidayat	Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni	Anies Basewdan dan Sandiaga Salahuddin Uno	Tidak tahu/rahasia
GENDER					
Laki-laki	50.9	50.7	19.9	19.5	9.8
Perempuan	49.1	39.8	24.9	21.9	13.4
USIA					
<= 21 tahun	14.8	45.4	23.4	19.3	12.0
22 - 25 tahun	12.1	41.9	28.4	17.0	12.7
26 - 40 tahun	39.2	46.5	22.5	23.2	7.8
41 - 55 tahun	23.1	46.2	21.1	19.4	13.3
> 55 tahun	10.8	43.7	16.5	20.5	19.3

Sementara ini Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Syaiful Hidayat unggul di hampir semua kelompok demografi.

Dukungan menurut sosio-demografi pemilih (Simulasi 3 Pasangan)

Kategori	Base	Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful Hidayat	Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni	Anies Basewdan dan Sandiaga Salahuddin Uno	Tidak tahu/rahasia
AGAMA					
Islam	85.5	38.5	26.2	23.7	11.7
Protestan+Katolik	11.4	95.7	0.0	0.0	4.3
Lainnya	3.1	51.1	0.0	14.2	34.7
ETNIS					
Jawa	36.8	51.1	20.5	19.7	8.7
Betawi	28.5	33.8	32.5	21.3	12.3
Sunda	14.4	37.4	21.2	27.7	13.7
Cina	6.0	71.4	0.0	7.4	21.3
Batak	3.5	83.7	0.0	3.3	13.0
Minang	2.7	31.7	12.2	48.0	8.1
Lainnya	8.2	42.5	27.1	18.8	11.5

Dukungan kepada Ahok-Darot dari pemilih beragama Islam di bawah rata-rata pemilihnya secara keseluruhan. Ahok-Djarot terutama kuat di etnik Batak, Tionghoa, dan Jawa. Etnik Betawi diperebutkan Ahok-Djarot dan Agus-Sylvi, dan Sunda oleh Ahok-Djarot dan Anies-Sandi.

Dukungan menurut sosio-demografi pemilih (Simulasi 3 Pasangan)

Kategori	Base	Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful Hidayat	Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni	Anies Basewdan dan Sandiaga Salahuddin Uno	Tidak tahu/rahasia
PENDIDIKAN					
<=SD	13.3	45.6	29.7	13.1	11.7
SLTP	20.1	44.5	27.4	18.0	10.1
SLTA	43.9	46.0	20.5	20.3	13.2
PT	22.7	44.8	17.3	28.4	9.5
PENDAPATAN					
< 2 juta	29.4	40.5	28.7	17.8	13.1
2 juta - < 4 juta	39.5	46.4	24.6	19.1	9.9
>= 4 juta	31.1	48.9	13.7	25.5	12.0

Ahok-Djarot cenderung memperebutkan yang kurang berpendidikan dengan Agus-Sylvi, dan yang berpendidikan tinggi dengan Anies-Sandi. Ahok-Djarot cenderung lebih kuat di pemilih berpendapatan lebih tinggi dan berebut dengan Anies-Sandi.

Dukungan menurut sosio-demografi pemilih (Simulasi 3 Pasangan)

Kategori	Base	Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful Hidayat	Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni	Anies Basewdan dan Sandiaga Salahuddin Uno	Tidak tahu/rahasia
PEKERJAAN					
Buruh kasar/kerja tidak tetap	11.1	57.3	24.2	11.6	6.9
Pedagang/Wiraswasta	20.9	38.6	21.4	27.3	12.7
PNS/Guru/Dosen	1.6	43.9	0.0	40.1	16.0
Pegawai swasta/Professional	22.9	43.7	24.4	18.6	13.3
Ibu rumah tangga	21.4	39.7	30.1	19.4	10.8
Lainnya	22.1	53.0	14.5	21.1	11.4

Ahok-Djarot kuat di lapisan pekerja kerah biru, bersaing ketat dngan Anies-Sandi di pedagang menengah-bawah dan PNS, bersaing ketat dengan Agus-Syvli di kalangan professional dan Ibu rumah tangga.

Temuan

- ▶ Pasangan Ahok-Djarot sementara ini unggul atas pasangan Agus-Sylvi dan Anies-Sandi di hampir semua kategori sosio-demografi. Pasangan ini hanya kalah di kategori etnis Minang yang dikalahkan Anies-Sandi.
- ▶ Namun demikian ada variasi dukungan di masing-masing kelompok demografi:
 - Dukungan kepada Ahok-Darot dari pemilih beragama Islam di bawah rata-rata pemilihnya secara keseluruhan.
 - Ahok terutama kuat di etnik Batak, Tionghoa, dan Jawa. Etnik Betawi diperebutkan Ahok-Djarot dan Agus, dan Sunda oleh Ahok-Djarot dan Anies-Sandi.

Temuan

- Ahok-Djarot cenderung memperebutkan yang kurang berpendidikan dengan Agus-Sylvi, dan yang berpendidikan tinggi dengan Anies-Sandi. Ahok-Djarot cenderung lebih kuat di pemilih berpendapatan lebih tinggi dan berebut dengan Anies-Sandi.
- Ahok kuat di lapisan pekerja kerah biru, bersaing ketat dengan Anies di pedagang menengah-bawah dan PNS, bersaing ketat dengan Agus di kalangan profesional dan Ibu rumah tangga.

EFEK KINERJA PETAHANA

Efek Kinerja Petahana pada Pemilih

Analisa Regresi logistik

Koefisien regresi logistik multinomial (B)	AGUS-SILVY VS AHOK-DJAROT	ANIES-SANDI VS AHOK-DJAROT
Intercept	7.101***	1.803
Pelaksanaan Pemerintahan	-0.832***	-0.574*
Kondisi Ekonomi	-0.585**	-0.903***
Kinerja Petahana	-1.048***	-0.698**
Pseudo_R2 = 0.501, N = 453		

Analisis dikontrol dengan berbagai isu primordial (evaluasi atas isu agama dan etnik) dan demografi (agama, etnik, Pendidikan, pendapatan, pekerjaan, umur, dan jender).

Temuan

- ▶ Analisis regresi multinomial menunjukkan bahwa penilaian pemilih terhadap pelaksanaan pemerintahan, kondisi ekonomi, dan kinerja petahana berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih calon gubernur-wakil gubernur.
- ▶ Faktor-faktor rasional ini secara bersama-sama kuat dan signifikan pengaruhnya terhadap pilihan, terlepas dari bagaimanapun kondisi faktor-faktor lainnya (isu primordial maupun demografi: agama, etnik, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, umur, dan gender):
 - Bila kondisi ekonomi dinilai lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya maka pemilih cenderung akan memilih petahana, dan demikian juga sebaliknya.
 - Bila pemilih menilai pelaksanaan pemerintahan baik dan kinerja petahana memuaskan maka pemilih cenderung akan memilih petahana, dan demikian juga sebaliknya.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta masih sekitar empat bulan lagi (Februari 2017) sejak survei ini dilaksanakan (awal Oktober 2016). Segala kemungkinan masih bisa terjadi. Besar kecilnya peluang masing-masing calon dalam pilkada empat bulan mendatang akan bergantung pada dinamika yang terjadi di Jakarta, dan efektivitas kerja sosialisasi yang dilakukan masing-masing calon.
- Argumen perilaku pemilih instrumental atau rasional terlihat dalam kecenderungan pemilih Jakarta. Incumbent sangat dipengaruhi oleh penilaian warga atas kinerjanya.
- Karena kinerja incumbent secara umum dinilai positif maka pasangan incumbent untuk sementara ini unggul atas penantanginya.
- Selisih keunggulan incumbent atas penantanginya, sementara ini, sekitar 23 persen.

Kesimpulan

- ❑ Namun demikian, penantangannya juga menunjukkan kinerja cukup baik dalam sosialisasi mengingat mereka relatif baru dalam kontestasi Pilkada DKI.
- ❑ Terutama pasangan Agus-Silvy, yang lebih baru dalam sosialisasi sebagai pasangan, perolehan dukungan terhadap mereka cukup kompetitif, terutama kalau dibandingkan dengan Anies yang relatif sudah lebih lama dikenal publik, dan pasangannya, Sandi, yang relatif lebih dulu melakukan sosialisasi unuk Pilkada Jakarta.
- ❑ Mengingat pemilih Jakarta lebih mudah dijangkau sosialisasi, dibanding pemilih dalam Pilkada-pilkada di daerah lain, maka pemilih Jakarta bisa lebih cepat dipengaruhi, dan bisa berubah dengan cepat dalam 3 bulan ke depan. Masih sangat terbuka bagi perubahan dukungan pemilih secara signifikan.

Terima Kasih